

**ANALISIS TEKNIK DASAR MENGGIRING DAN MENGOPER
DENGAN KAKI BAGIAN LUAR DALAM PERMAINAN
FUTSAL PADA SISWA SMA N 3 SINABANG**

Proposal Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

**Alfuadi Harahap
17110400024**




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**ANALISIS TEKNIK DASAR MENGGIRING DAN MENGOPER DENGAN KAKI
BAGIAN LUAR DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA SISWA SMA N 3
SINABANG**

Skripsi dengan judul “Analisis Teknik Dasar Menggiring Dan Mengoper Dengan Kaki Bagian Luar Dalam Permainan Futsal Pada Siswa SMA N 3 Sinabang” telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Alfuadi Harahap, 1711040024, Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Selasa, 14 Februari 2022

Pembimbing I




Irfandi, M.Or
NIDN. 0120128601

Pembimbing II



Didi Yudha Pranata, M.Pd
NIDN. 1313109001

Menyetujui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Zikrur Rahmat, M.Pd
NIDN: 0131078402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 1312049101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Deskripsi Teoretik.....	5
2.1.1 Analisis.....	5
2.1.1.1 Pengertian Analisis.....	5
2.1.1.2 Jenis-Jenis Analisis	6
2.1.1.3 Tahapan dalam Analisis	7
2.1.2 Permainan Futsal.....	9
2.1.2.1 Pengertian Permainan Futsal.....	9
2.1.2.2 Teknik Dasar Permainan Futsal	10
2.1.3 Teknik Dasar Menggiring dan Menggoper Bola	16
2.1.3.1 Menggiring Bola Pada Permainan Futsal.....	16
2.1.3.2 Menggoper Bola Pada Permainan Futsal	22
2.1.3.3 Lapangan Futsal dan Ukurannya	23
2.1.4 Profil SMA Negeri 3 Sinabang	28
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	30
2.3 Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Latar Penelitian.....	35
3.3 Data dan Sumber Data.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
4.2 Hasil Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas jasmani pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupannya agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Akan tetapi, di masa sekarang ini menuntut manusia akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja. Dengan kondisi yang demikian olahraga menjadi sesuatu yang jarang dilakukan. Padahal olahraga sangat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan karena kebutuhan akan kesehatan menjadi suatu hal yang sangat penting dan berharga dalam kehidupan manusia. Esensi dari kegiatan olahraga adalah aktivitas bermain yang dilombakan dan dipertandingkan. Olahraga tidak membedakan jenis kelamin, usia, suku, ras, agama dan golongan. Siapapun diperbolehkan melakukan aktifitas olahraga, asal tidak membahayakan bagi dirinya maupun orang lain. Oleh karena itu dalam olahraga siapapun boleh melakukan dan berpartisipasi melakukan olahraga dengan berbagai peraturan yang dimodifikasi.

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman permainan futsal telah dimodifikasi sedemikian rupa, salah satunya adalah futsal. Menurut Asmar (2008: 1) futsal pertama kali diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh pelatih asal Argentina bernama Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia yang digelar di Uruguay. Olahraga futsal pertama kali dinamai *futebol de salao* (Portugis) atau *Futbol Sala* (Spanyol) yang maknanya sama, yang maksudnya futsal di dalam ruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul kata yang lebih mendunia yaitu futsal. Pada tahun 2002, futsal begitu populer di Indonesia dikarenakan lapangan terbuka yang berukuran luas semakin sedikit, terutama di kota-kota besar. Futsal menjadi

sarana untuk mengembangkan teknik permainan, seperti menggiring, menendang, menyundul, dan menyerang. Bagi anak-anak ataupun remaja, futsal mampu mengembangkan skill dan insting bermain bola. Perbedaan mencolok antara futsal dengan futsal ada pada ukuran lapangan yang lebih kecil dari futsal. Dan yang paling signifikan adalah futsal pada umumnya dimainkan di dalam ruangan.

Saat ini olahraga futsal sudah berkembang ke seluruh Provinsi termasuk Kabupaten Simeulue. Salah satu sekolah yang siswanya aktif bermain futsal ialah siswa SMA N 3 Sinabang. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan terlihat saat bermain sering terjadi kesalahan dalam menggiring bola sehingga bola yang dibawa sering dengan mudah direbut pihak lawan. Begitu juga saat mengoper bola sering tidak tepat sasaran kepada teman, sehingga bola pun sering tidak tepat sasaran.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti menemukan bahwa siswa yang berlatih di salah satu lapangan yang berdekatan dengan lokasi SMA N 3 Sinabang terlihat bahwa sebagian siswa masih mengalami banyak kekurangan dalam penggunaan taktik dasar mengoper dengan laki dalam bagian luar terutama saat aplikasinya di lapangan dan saat bertanding. Kendala lain juga berupa minimnya kemampuan menggiring bola, sehingga saat bertanding bola yang digiring sering dapat direbut oleh pemain lawan.

Berdasarkan hasil keterangan guru mata pelajaran Penjas Orkes di SMA N 3 Sinabang bahwa selama ini masih minim dilakukan latihan, sebagian siswa saat mengikuti jam pelajaran di lapangan, sering tidak serius dalam bermain bahkan tidak sedikit siswa hanya bermain 15 – 30 menit saja, selebihnya banyak yang bercanda

saat bermain. Maka oleh karenanya, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul *“Analisis Teknik Dasar Menggiring dan Mengoper dengan Kaki Bagian Luar dalam Permainan Futsal Pada Siswa SMA N 3 Sinabang”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini ialah masih terdapat sebagian besar pemanin Futsal di SMA N 3 Sinabang mengalami kekurangan dalam mengontrol bola saat menggiring serta kesalahan dalam mengoper bola saat bertanding.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kemampuan dasar menggiring bola dengan kaki bagian luar pada siswa SMA N 3 Sinabang?
2. Bagaimana tingkat kemampuan dasar mengoper bola dengan kaki bagian luar pada siswa SMA N 3 Sinabang?

1.4 Rumusan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian ini ialah:

1. Bagaimana tingkat kemampuan dasar menggiring bola dengan kaki bagian luar pada siswa SMA N 3 Sinabang?
2. Bagaimana tingkat kemampuan dasar mengoper bola dengan kaki bagian luar pada siswa SMA N 3 Sinabang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui:

1. Menganalisis tingkat kemampuan dasar menggiring bola dengan kaki bagian luar pada siswa SMA N 3 Sinabang.
2. Menganalisis kemampuan mengoper bola dengan kaki bagian luar pada siswa SMA N 3 Sinabang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ialah suatu faedah yang dapat diambil oleh pihak-pihak tertentu, terkait tingkat kemampuan Dasar Menggiring dan mengoper bola dengan kaki bagian luar pada siswa SMA N 3 Sinabang. Maka oleh karena itu manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pendidikan jasmani pada umumnya dan khususnya tentang kajian tingkat kemampuan dasar menggiring dan mengoper bola dengan kaki bagian luar pada siswa SMA N 3 Sinabang, serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Praktis

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

- 1.5.2.1 Bagi sekolah, kajian ini menjadi bahan informasi dan evaluasi terkait keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Penjas Orkes, sehingga dapat

mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan kualitas siswa dalam berolahraga.

1.5.2.2 Bagi atlet hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk terus mengupayakan tingkat kemampuan dasar menggiring dan mengper bola dengan kaki bagian luar pada siswa SMA N 3 Sinabang.

1.5.2.3 Bagi klub, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pedoman untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya olahraga futsal.

1.5.2.4 Bagi pelatih, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pemrograman tingkat kemampuan Dasar Menggiring dan mengper bola dengan kaki bagian luar pada siswa SMA N 3 Sinabang.

